

DIABETES MELLITUS

PREVALENSI DIABETES MELLITUS

-Meningkat dari tahun ke tahun – utama daerah urban

-Data epidemiologi

1980 – 1,2 – 2,3 % dari jumlah penduduk

1982 – Jakarta 1,7%

1993 – Jakarta 5,7%

-Diabetes Atlas 2000 – dengan prevalensi DM 4,6%

Penderita DM

2000 – 5,6 juta penderita DM

2020 – 8,2 juta penderita DM

→ **BERBAGAI KOMPLIKASI**

DIABETES MELLITUS

Sekelompok gangguan metabolik kronik, ditandai oleh hiperglikemia yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, protein, disebabkan oleh defek sekresi insulin, sensitivitas insulin atau keduanya dan mengakibatkan terjadinya komplikasi kronis termasuk mikrovaskular, makrovaskular dan neuropati

BATASAN DIABETES MELLITUS

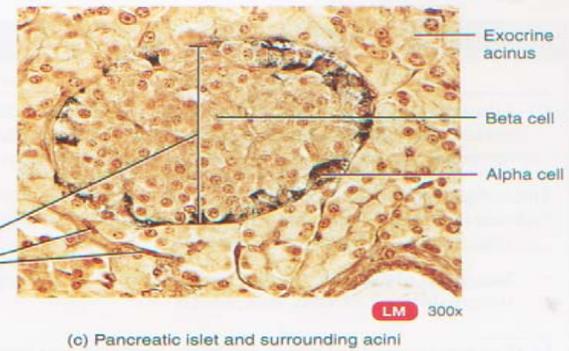
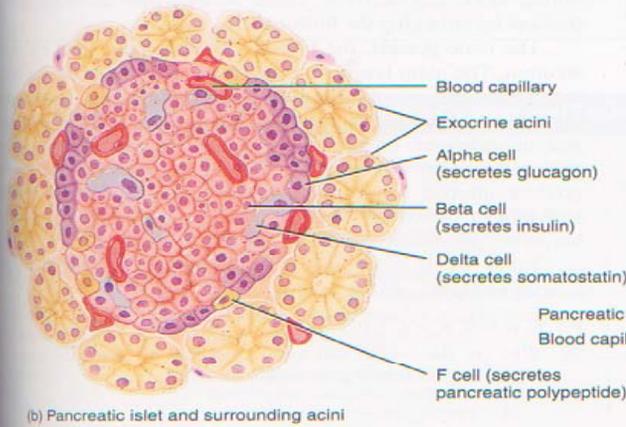
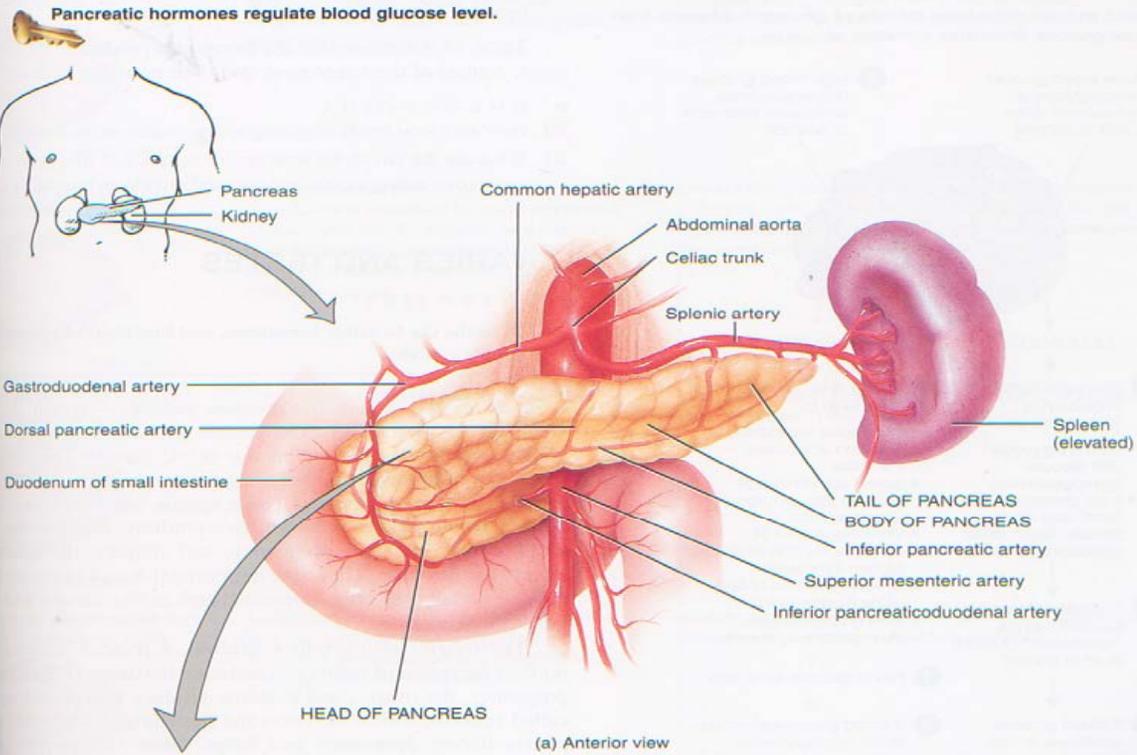
1. **GDA \geq 200 mg/dl (11,1 mmol/L)**
 2. **GDP \geq 126 mg/dl (7 mmol/L).**
 3. **GD \geq 200 mg/dl sesudah TTGO**
-

Gejala DM: poliuri, polidipsi, polifagi dan penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas

KLASIFIKASI DIABETES MELLITUS

- DM tipe I : defisiensi insulin absolut
- DM tipe II : resistensi insulin dan atau defek sekresi insulin
- DM tipe lain :
 - penyakit dari pankreas eksokrin (al.pankreatitis)
 - endokrinopati (al. acromegaly, cushing syndrome)
 - induksi obat atau zat kimia dan lain2
- DM Gestasional

Figure 18.18 Location, blood supply, and histology of the pancreas.
 (See Tortora, *A Photographic Atlas of the Human Body*, Figure 10.6a.)



Is the pancreas an exocrine gland or an endocrine gland?

EFEK FISILOGIK INSULIN

-LIVER : ambilan glukosa
sintesis glikogen
lipogenesis

OTOT : ambilan glukosa
sintesis glikogen
ambilan asam amino
sintesis protein

JARINGAN : ambilan glukosa
sintesis lipid
ambilan trigliserida

Section IV. Endocrinology & Metabolism

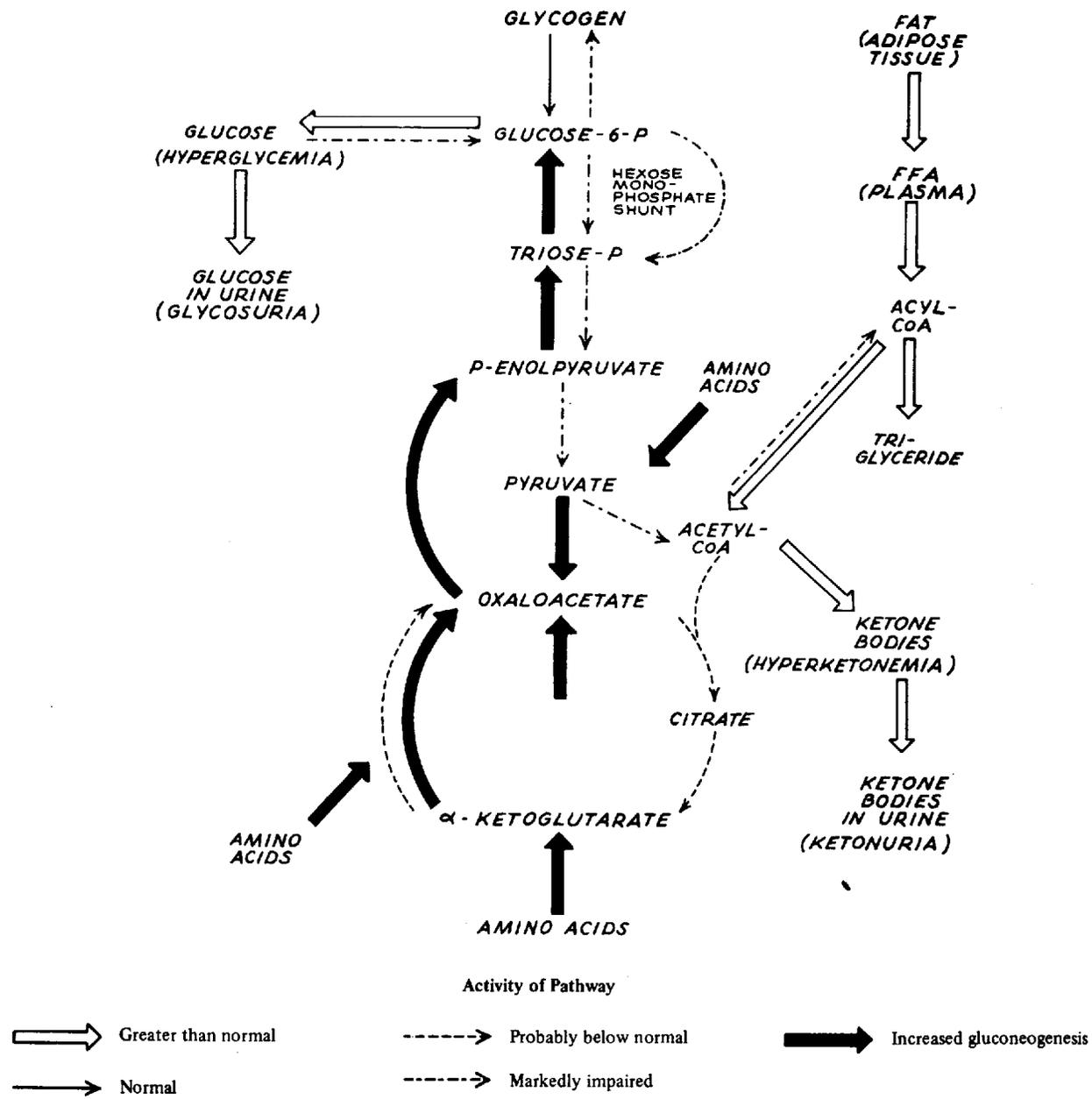


Figure 19-11. Metabolic abnormalities in the liver in uncontrolled diabetes. (Reproduced, with permission, from Harper HA, Rodwell VW, Mayes PA: *Review of Physiological Chemistry*, 17th ed. Lange, 1979.)

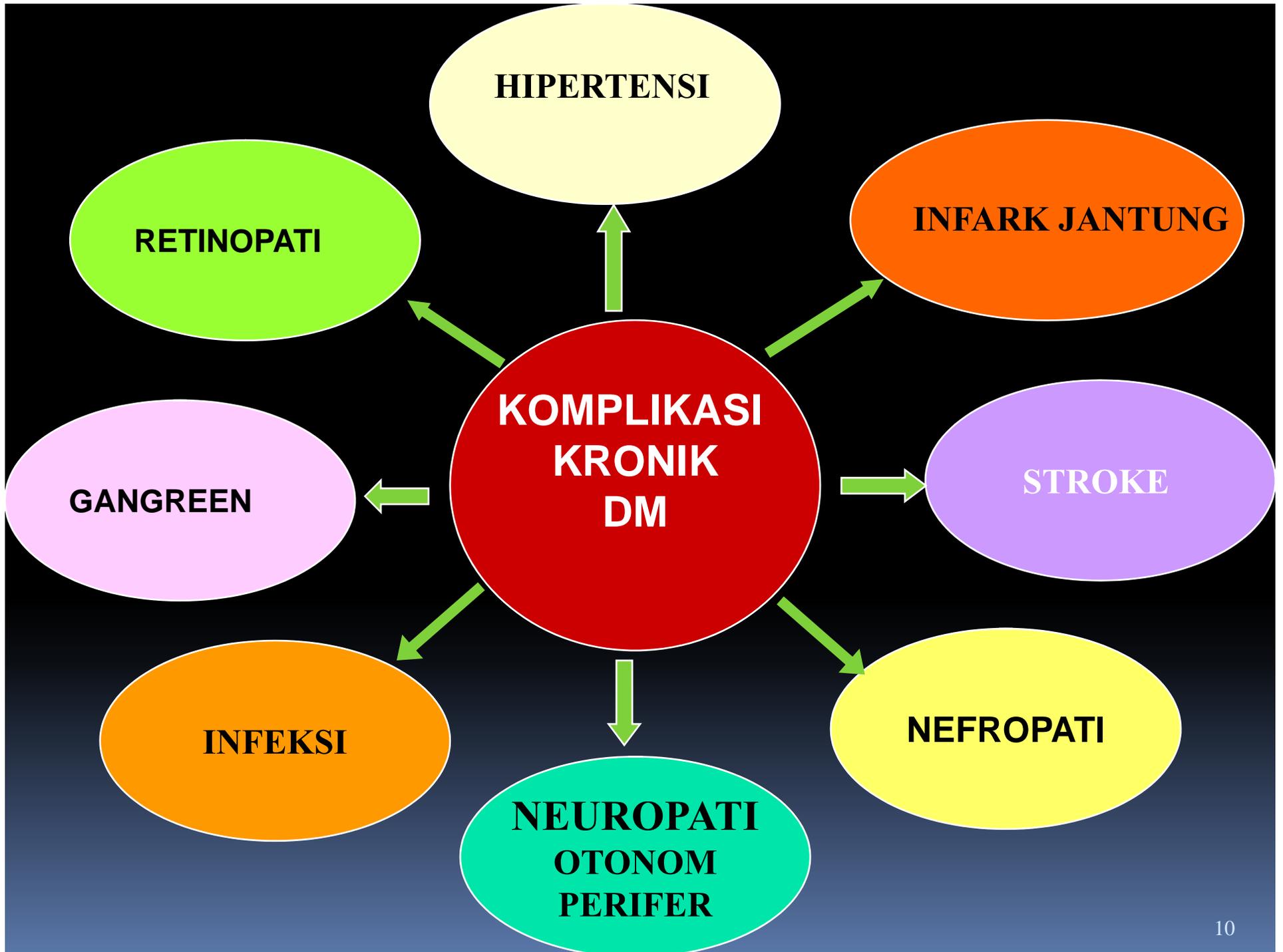
KOMPLIKASI AKUT DIABETES MELLITUS

HIPOGLIKEMIA

KETOASIDOSIS

HIPERGLIKEMIA-
HIPEROSMOLAR

TERAPI
OBAT???



DATA LABORATORIUM

- Glukosa darah
- HbA1C
- Peptida C
- Elektrolit
- Profil lipid
- Complete Blood Cell
- Fungsi ginjal
- Urinalisis

TERAPI - DIABETES MELLITUS

TUJUAN TERAPI

- Pengendalian kadar glukosa darah sepanjang hari pada rentang acceptable
- Menghindarkan gejala DM
- Meminimalkan dan mencegah komplikasi
- Menghindarkan hipoglikemia-

GOALS OF THERAPY

Parameter	ADA	ACE dan AAACE
Preprandial plasma glucose (mg/dl)	90-130	110
Postprandial plasma glucose (mg/dl)	<180	<140
Hemoglobin A _{1C}	<7	<6,5

ADA - American Diabetes Association

ACE - American College of Endocrinology

AAACE - American Association of Endocrinologist

TERAPI – DIABETES MELLITUS

NON OBAT

- a. latihan/excersise
- b. diet
- e. restriksi alkohol/rokok

OBAT

Insulin

- ultrashort acting
- short acting
- intermediate acting
- long acting
- preemixed

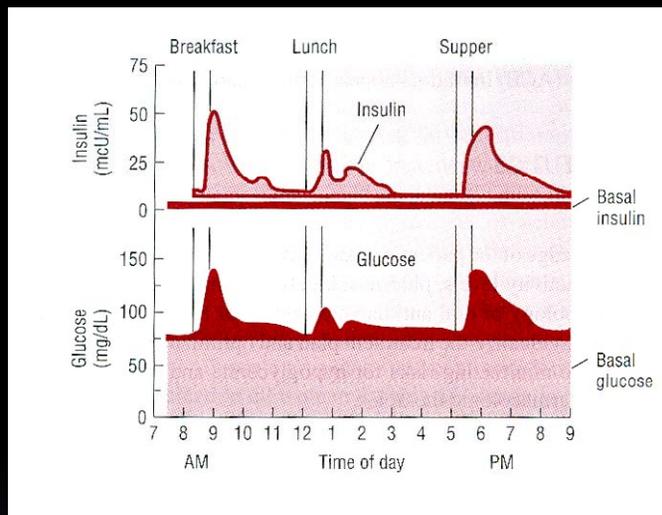
Oral Anti Diabet

- sulfonil urea
- glinid
- biguanid
- alfa glukosidase inhibitor

Pharmacokinetics of Various Insulins Administered Subcutaneously

Type of Insulin	Onset (h)	Peak (h)	Effective Duration (h)
Rapid acting			
Aspart	0.5	1-2	3.5
Lispro	< 0.25	0.5-1.5	3-4
Short acting			
Regular	0.5-1.0	2-3	3-6
Intermediat acting			
NPH	2-4	6-10	10-16
Lente	3-4	6-12	12-18
Long acting			
Ultra lente	6-10	10-16	18-20
Glargine	4	-	24

Premixed?? 30/70, 50/50



Diabetes mellitus Tipe 1 (lanjut)

	7 AM	11 AM	5 PM	HS
2 doses R + N or L	R + N or L		R + N or L	
3 doses, R or rapid + N or L	R, Lis or A + N or L	R, Lis or A	R, Lis or A + N or L	
4 doses, R or rapid acting + intermediate or ultralente	R, Lis or A + N, L or UL	R, Lis or A	R, Lis or A	N, L or UL
4 doses, R or rapid acting + long acting	R, Lis or A	R, lis or A	R, Lis or A	G

CS-II pump



Tx Algorithm for Type 2 Diabetes Mellitus

Nonpharmacological therapy
Diet, Exercise

Glycemic goals not achieved
Preprandial glucose > 140 mg/dL
Bedtime glucose > 160 mg/dL
HbA > 8 %

Monotherapy
Sulfonylurea, metformin
Troglitazone, or acarbose,
Insulin may be considered

Glycemic goals not achieved

Combination therapy
Sulfonylurea + metformin
Sulfonylurea + troglitazone

FPG > 250 mg/dL

Alternative

Sulfonylurea + insulin (BIDS)

Glycemic goals not achieved

Insulin
Intermediate BID or ≥ 3 injections or
Continuous insulin infusion pump

Alternative

Postprandial hyperglycemia

Sulfonylurea+ acarbose

PHARMACEUTICAL CARE - PASIEN DM

- **Pemahaman pasien – kondisi DM - komplikasi**
- **Pemahaman akan Tujuan, indikasi dan manfaat terapi obat yang diterima**

**Obat untuk DM dan kondisi penyerta/
komplikasi**

Hati-hati indikasi tidak lazim :

**fenitoin, amitriptilin - DM neuropati,
ACEI – renoprotektif**

- Pentingnya kontinuitas persediaan obat**

-Efek samping obat

Kenalkan tanda-tanda hipoglikemi dan pengatasannya

!! Kenali kondisi pasien - kontraindikasi terapi obat DM tertentu

-Cara penggunaan obat

Dosis: sesuai aturan, jangan mendobel dosis

Hati-hati - obat lama pasien – OBAT GANDA

**Waktu: - pagi, siang , sore atau malam
- terkait waktu makan**

Cara penggunaan

Insulin penyiapan dosis, rotasi tempat injeksi, faktor higiene

-Cara penyimpanan

Suhu, cahaya

Jauhkan dari jangkauan anak-anak

-Jangan berikan obat pada orang lain

-Pemantauan *outcome* terapi

Kedatangan pasien kembali, via telpon dll

Keberhasilan terapi

Efek samping obat

Terima kasih